

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis teologis terhadap ritus *Ma'bille Buliak* sebagai upaya untuk memperoleh kesembuhan sesuai dengan hasil data dan hasil penelitian dilapangan maka dapat disimpulkan bahwa.

Ma'bille Buliak adalah merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan untuk memperoleh kesembuhan yang ditandai dengan adanya orang yang telah lama menderita penyakit namun sulit untuk sembuh, dan dalam melakukan ritus tersebut harus dilakukan sesuai dengan keyakinan yang berlaku bagi orang yang melakukannya. Ritus *Ma'bille Buliak* dianggap sah apabila dilakukan dengan tidak mencampur dalam praktek-praktek *Aluk Todolo*. Dan sebagai orang Kristen landasan untuk melakukannya ialah berdasarkan Alkitab. Serta sungguh-sungguh beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa yang mampu menolong dan membuat pergumulan bisa dilewati.

Dengan melakukan ritus *Ma'bille Buliak* dalam praktek *Aluk Todolo* memberikan dampak yang buruk bagi warga gereja dimana adanya kepercayaan yang dualisme dimana warga gereja percaya kepada Yesus sebagai sumber segala berkat dan kesembuhan tetapi percaya juga akan berkat kesembuhan dari melakukan ritus *Ma'bille Buliak*.

B. Saran

1. Kepada segenap majelis dan warga gereja Toraja Jemaat Bukit Ararat Pappang untuk tetap bisa memahami makna sesungguhnya dari ritus *Ma'bille Buliak*

dan sungguh-sungguh beriman kepada Tuhan yang adalah sumber berkat dan kesembuhan.

2. Kepada warga gereja yang melakukan ritus *Ma'bille Buliak* agar melandasinya dengan Alkitab dan sesuai dengan ajaran kekristenan.
3. Kepada lembaga Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen Institut Agama Kristen Negeri Toraja untuk terus mengembangkan Teologi Kontekstual agar dapat membimbing manusia memahami adat istiadat secara benar.